



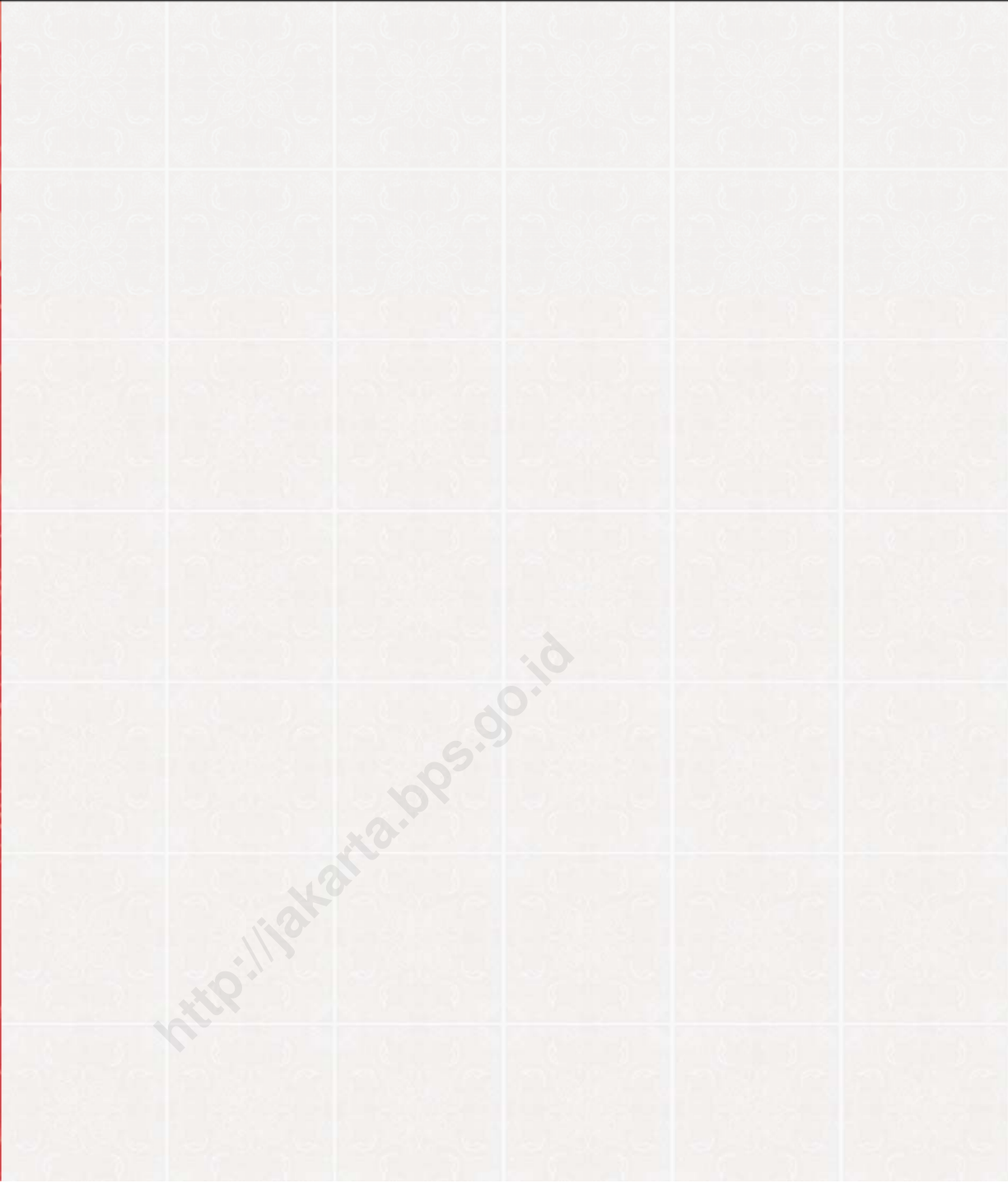
**HASIL SENSUS PENDUDUK 2010
DATA AGREGAT PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jumlah penduduk Provinsi DKI Jakarta berdasarkan hasil SP 2010 sebanyak 9,59 juta orang dengan laju pertumbuhan sebesar 1,40 persen pertahun



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA

<http://jakarta.bps.go.id>



<http://jakarta.bps.go.id>

Sekapur Sirih

Sebagai pengemban amanat Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan sejalan dengan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai Sensus Penduduk dan Perumahan Tahun 2010 (*Population and Housing Census Round 2010*), BPS telah menyelenggarakan Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Kegiatan ini diselenggarakan secara masif di seluruh Indonesia dengan mengerahkan ratusan ribu petugas yang telah terlatih. Khusus di DKI Jakarta, pelaksanaan SP2010 mengerahkan sekitar 22 ribu petugas.

Laporan Eksekutif Hasil Sensus Penduduk 2010 ini menyajikan agregat data dasar penduduk yang diperoleh dari pelaksanaan SP2010 pada periode Mei 2010. Cakupan data dasar dari hasil SP2010 adalah jumlah penduduk menurut jenis kelamin, wilayah administrasi, berikut parameter-parameter turunannya seperti kepadatan penduduk, seks rasio, dan laju pertumbuhan penduduk, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap.

Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan serta dukungan dari semua pihak dalam bentuk apapun juga yang tidak mungkin kami sebutkan satu per satu dalam penyelenggaraan SP2010 dari mulai sosialisasi sampai selesainya kegiatan lapangan SP2010 sebagai wujud kepedulian terhadap kegiatan pelaksanaan SP2010. Kami sadar bahwa tanpa adanya peran serta dan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat, BPS Provinsi DKI Jakarta dan jajarannya tidak akan mampu melaksanakan kegiatan masif ini. Untuk itu kami sampaikan rasa penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada segenap warga masyarakat yang telah membantu pelaksanaan SP2010.

Laporan eksekutif ini merupakan publikasi awal dari berbagai publikasi lain yang akan diterbitkan seiring dengan diterbitkannya angka final hasil SP2010. Kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Jakarta , Agustus 2010
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi DKI Jakarta

Agus Suherman, M.Sc



Pada tahun 2010, Indonesia melaksanakan Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) yang ke - 6 pada tanggal 1 - 31 Mei 2010. Data SP 2010 akan digunakan sebagai data dasar perencanaan pembangunan yang berbasis penduduk di bidang kesehatan, pendidikan dan sosial ekonomi lainnya, khusus di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Petugas SP 2010 akan mendata seluruh penduduk yang tinggal di DKI Jakarta termasuk yang tinggal di apartemen dan penduduk yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap (tuna wisma) dan Anak Buah Kapal (ABK) berbendera Indonesia. Sensus Penduduk bukan hanya tugas BPS tetapi juga tugas seluruh masyarakat Indonesia, termasuk warga DKI Jakarta.

Pengarahan
Gubernur Provinsi DKI Jakarta,
Jum'at, 23 April 2010

**DUKUNGAN GUBERNUR
PROVINSI DKI JAKARTA**



Rangkaian Kegiatan SP 2010



Gambaran Umum Penduduk DKI Jakarta

Berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk DKI Jakarta adalah 9.588.198 orang yang terdiri dari 4.859.272 laki-laki dan 4.728.926 perempuan. Dari hasil SP2010 tersebut masih tampak terjadinya fenomena “kue donat” di DKI Jakarta dimana penduduk bertumpu di lingkaran luar sementara itu yang berada di pusat DKI Jakarta relatif rendah. Hanya sekitar 9,37 persen penduduk yang tinggal di Jakarta Pusat dan yang lainnya menyebar di Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Barat dan Jakarta Utara. Sementara itu penduduk yang berada di Kepulauan Seribu hanya 0,22 persen.

Kota Administrasi Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Selatan adalah 3 kota administrasi dengan urutan teratas yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yang masing-masing berjumlah 2.687.027 orang, 2.278.825 orang dan 2.057.080 orang. Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu merupakan wilayah dengan jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu 21.071 orang.

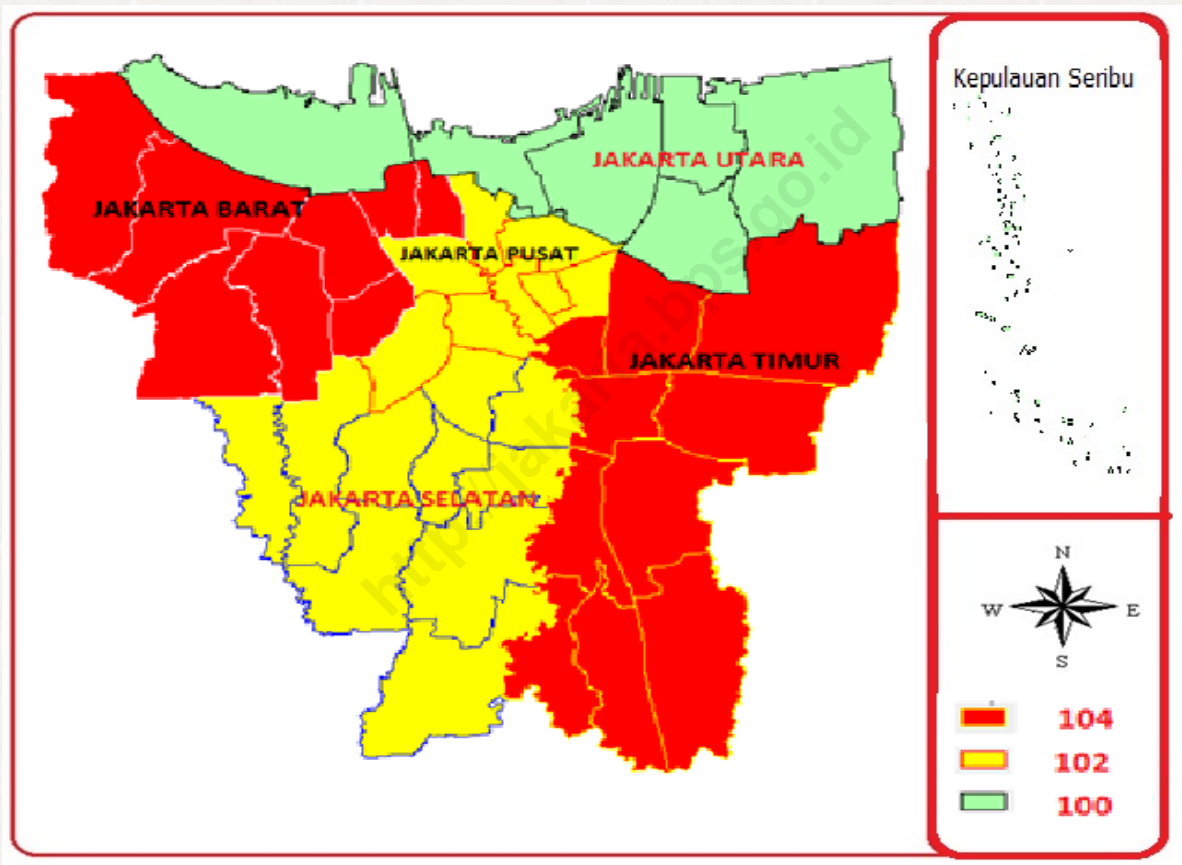
Dengan luas DKI Jakarta sekitar 662,33 kilo meter persegi dan didiami oleh 9.588.198 orang maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk DKI Jakarta adalah sebanyak 14.476 orang per kilo meter persegi. Kota yang paling padat penduduknya adalah Kota Administrasi Jakarta Pusat yaitu 18.676 orang per kilo meter persegi sedangkan yang paling rendah adalah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu yakni sebanyak 2.422 orang per kilo meter persegi.

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Administrasi dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota Administrasi	Penduduk			Sex ratio
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
(01) KEPULAUAN SERIBU	10.695	10.376	21.071	103
(71) JAKARTA SELATAN	1.039.677	1.017.403	2.057.080	102
(72) JAKARTA TIMUR	1.368.857	1.318.170	2.687.027	104
(73) JAKARTA PUSAT	453.505	445.378	898.883	102
(74) JAKARTA BARAT	1.162.379	1.116.446	2.278.825	104
(75) JAKARTA UTARA	824.159	821.153	1.645.312	100
DKI JAKARTA	4.859.272	4.728.926	9.588.198	103

Sex Ratio Provinsi DKI Jakarta

Sex ratio penduduk DKI Jakarta adalah sebesar 103, yang artinya jumlah penduduk laki-laki 3 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Sex ratio terbesar terdapat di Kota Administrasi Jakarta Timur dan Jakarta Barat yakni sebesar 104 dan yang terkecil terdapat di Kota Administrasi Jakarta Utara yakni sebesar 100 yang berarti jumlah penduduk laki-laki sebanding dengan jumlah penduduk perempuan.



Jumlah Penduduk : 9.588.198 jiwa



1 Juta Orang

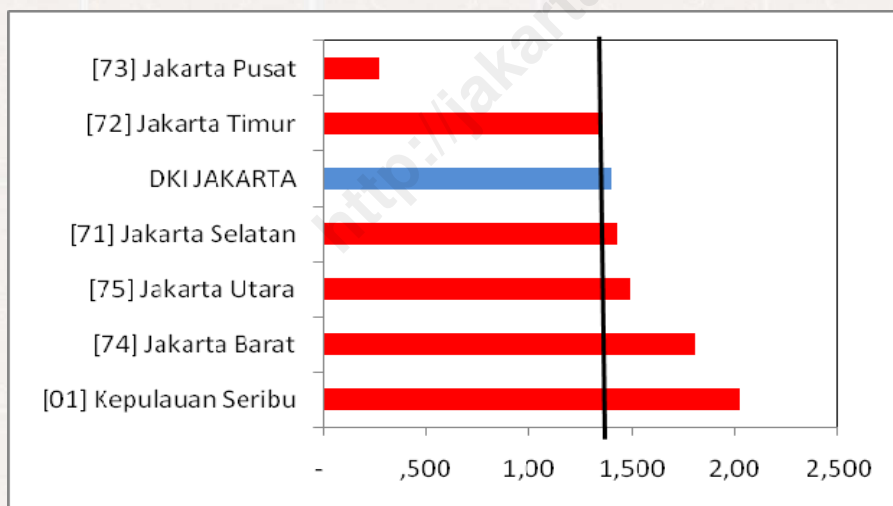


Sex Ratio = 103

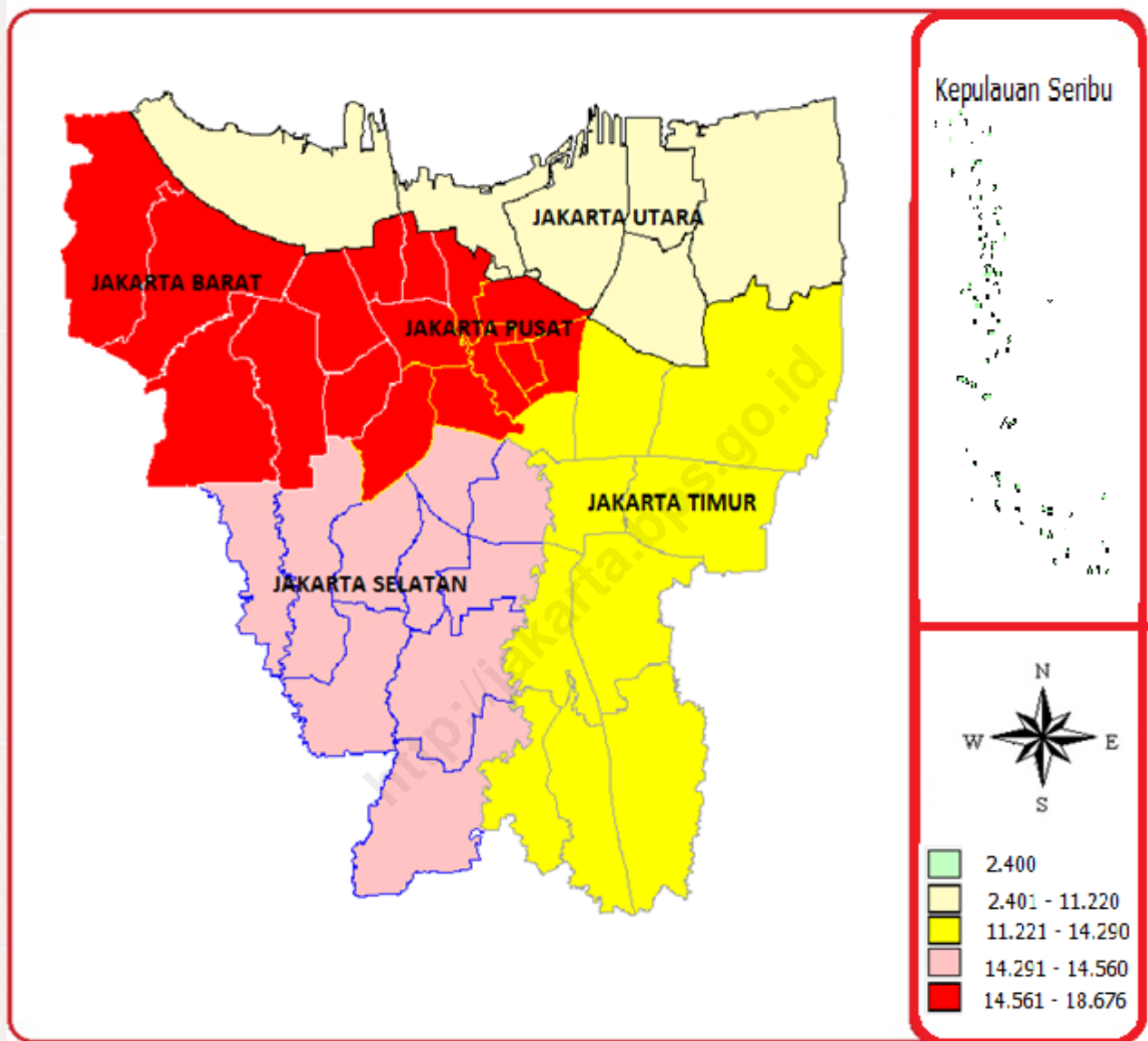


Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi DKI

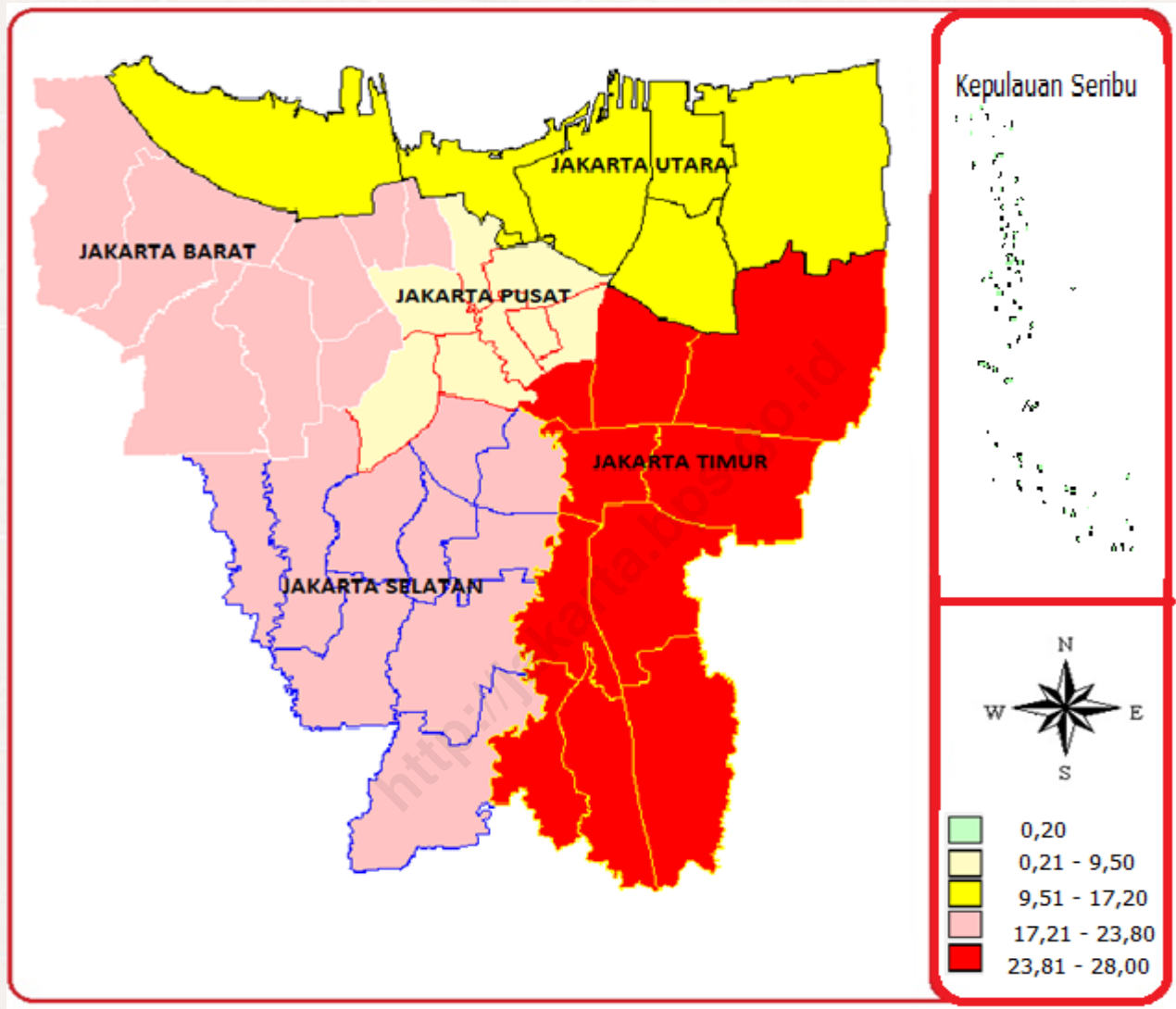
Laju pertumbuhan penduduk DKI Jakarta per tahun selama sepuluh tahun terakhir yaitu dari tahun 2000-2010 sebesar 1,40 persen. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu adalah yang tertinggi dibandingkan wilayah lainnya di DKI Jakarta yakni sebesar 2,02 persen, sedangkan yang terendah di Kota Administrasi Jakarta Pusat yakni sebesar 0,27 persen. Kota Administrasi Jakarta Timur walaupun menempati urutan pertama dari jumlah penduduk namun dari sisi laju pertumbuhan penduduk adalah terendah kedua setelah Kota Administrasi Jakarta Pusat yakni 1,36 persen. Wilayah lainnya yang mempunyai laju pertumbuhan penduduk di atas angka provinsi adalah Kota Administrasi Jakarta Barat (1,81 persen), Jakarta Utara (1,49 persen) dan Jakarta Selatan (1,43 persen).



Kepadatan Penduduk DKI Jakarta



Distribusi Penduduk DKI Jakarta



Penutup

Penyelenggaraan Sensus Penduduk 2010 merupakan hajatan besar bangsa yang hasilnya sangat penting dalam rangka perencanaan pembangunan. Pembangunan dengan proses perencanaan yang matang diperlukan agar hasil-hasil pembangunan dapat ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Diharapkan melalui publikasi Hasil Sensus Penduduk 2010 ini dapat tercermin gambaran umum penduduk DKI Jakarta tahun 2010, sehingga dapat memberikan wacana awal bagi para pengambil kebijakan dalam merencanakan pembangunan di DKI Jakarta



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta mengucapkan ribuan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Penduduk 2010.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada :

- Gubernur Provinsi DKI Jakarta
- Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta
- Sekertaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
 - SKPD Provinsi DKI Jakarta
 - Para Bupati/Walikota se DKI Jakarta
 - Para Camat se DKI Jakarta
 - Para Lurah se DKI Jakarta
- Seluruh Warga DKI Jakarta yang telah membantu mensukseskan Sensus Penduduk 2010



<http://www.bps.go.id>





<http://jakarta.bps.go.id>

